

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses alamiah dan fisiologis, setiap wanita yang memiliki organ reproduksi yang sehat atau telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang organ reproduksinya sehat sangat besar kemungkinannya terjadi kehamilan. Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya bayi dengan lama 280 hari atau 40 minggu yang dihitung dari haid terakhir dan dibagi menjadi 3 triwulan yaitu, triwulan pertama dimulai dari konsepsi sampai tiga bulan, triwulan kedua dari bulan keempat sampai enam bulan, triwulan ketiga bulan ketujuh sampai sembilan bulan (Oktaviani, 2018).

Kehamilan merupakan periode krisis dalam proses kehidupan seorang wanita. Periode dimana terjadi perubahan-perubahan di seluruh sistem tubuh, yang meliputi kardiovaskular, pernapasan, hormonal, gastrointestinal, maupun sistem muskuloskeletal. Perubahan ini dapat menyebabkan ketidaknyamanan pada tubuh wanita hamil, baik ketidaknyamanan akibat perubahan fisiologis, maupun perubahan psikologis. Perubahan fisiologis dan psikologis diperlukan guna melindungi fungsi normal ibu dalam menyediakan kebutuhan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin. Periode yang membutuhkan perhatian khusus adalah periode kehamilan selama trimester III, karena masa ini merupakan masa terjadinya pertumbuhan dan perkembangan janin yang semakin meningkat. Perubahan-perubahan ini menyebabkan ketidaknyamanan fisik yang sering dialami berupa kram kaki, mules, susah bernapas, nyeri atau pegal-pegal pada punggung, sering berkemih dan respon psikis yang dialami ibu hamil. Sehingga berdampak terhadap kondisi kesehatan selama kehamilan dan mengakibatkan penurunan kualitas tidur pada wanita hamil, terutama pada malam hari. Hal ini menyebabkan kondisi kesehatan ibu hamil menurun, emosional gampang meledak, tidak semangat melakukan aktifitas,

menghambat fungsi hormonal, depresi dan stress yang dapat berdampak buruk pada janin (Suryani & Handayani, 2018).

Dalam masa kehamilan, perlu dilakukan asuhan pada ibu hamil. Asuhan yang dilakukan merupakan pemeriksaan dan pengawasan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil sehingga mampu menghadapi persalinan, nifas, dan persiapan untuk memberikan ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi. Asuhan pada ibu hamil ini disebut pelayanan *Antenatal care* (Wibowo, 2013).

Pelayanan *antenatal care* dilakukan oleh bidan pada wanita hamil. Pelayanan ini berupa, timbang berat badan, ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas/LILA), ukur fundus uteri, tentukan presentasi janin dan jenyut jantung janin (DJJ), skrining status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi tetanus toksoid (TT), pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan, tes laboratorium (tes kehamilan, pemeriksaan hemoglobin (Hb), pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya), pemeriksaan protein urin (bila ada indikasi), tatalaksana/penanganan kasus sesuai kewenangan, dan berikan konseling selama masa kehamilan (Kemenkes, 2016).

Selain asuhan antenatal yang diberikan kepada ibu hamil, perlu diberikan juga asuhan persalinan yang bersih dan aman. Persalinan yaitu proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang belakang kepala yang berlangsung 18 jam, tanpa komplikasi pada ibu maupun janin. Tujuan dari asuhan persalinan yaitu memberikan asuhan yang memadai selama persalinan sebagai wujud upaya mencapai [ertolongan persalinan yang bersih dan aman dengan memerhatikan asuhan sayang ibu dan asuhan sayang bayi (Jannah, 2015).

Bayi baru lahir akan mengalami adaptasi yang dipengaruhi oleh beberapa factor seperti pengalaman intrapartum ibu dan bayi baru lahir, kapasitas fisiologis bayi baru lahir perlu dilakukan asuhan yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas bayi normal atau tidak serta identifikasi masalah

Kesehatan BLL yang memerlukan perhatian dari keluarga dan penolong persalinan serta tindak lanjut petugas Kesehatan (Marmi, 2012).

Setelah melewati proses persalinan, ibu akan masuk pada masa nifas atau masa setelah keluarnya plasenta serta pulihnya alat-alat kandungan Kembali seperti keadaan sebelum hamil yang berlangsung kurang lebih 6 minggu. Asuhan yang diberikan selama masa nifas bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan fisik dan psikologi bagi ibu dan bayi, pencegahan, diagnosis dini, dan pengobatan komplikasi pada ibu, merujuk ibu ke asuhan tenaga ahli jika perlu, mendukung dan memperkuat keyakinan ibu, serta memungkinkan ibu untuk mampu melaksanakan perannya dalam situasi keluarga dan budaya yang khusus, imunisasi terhadap tetanus, mendorong pelaksanaan metode sehat tentang pemberian makan anak, serta peningkatan pengembangan hubungan yang baik antara ibu dan anak (Sumiaty, 2018).

Pelayanan kebidanan adalah bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan yang telah teregister (terdaftar) yang dapat dilakukan secara mandiri, kolaborasi atau rujukan. Seluruh tugas bidan yang menjadi tanggung jawab praktik profesi bidan dalam sistem pelayanan kesehatan yang baik bertujuan meningkatkan kesehatan ibu dan anak dalam rangka mewujudkan kesehatan keluarga dan masyarakat. Asuhan yang diberikan oleh bidan pada pasien atau klien dimulai dari masa prakonsepsi, kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas sampai KB (Farelya & Nurrobikha, 2018).

Dari data profil kesehatan Kabupaten Kulonprogo, pemerintah berupaya untuk memantau kesehatan ibu dengan program pelayanan *antenatal care*. Indikator cakupan yang digunakan yaitu, cakupan antenatal, cakupan persalinan, cakupan kunjungan nifas dan neonatus oleh tenaga kesehatan. Cakupan antenatal K1 untuk akses dan pelayanan kunjungan baru ibu hamil dan k4 untuk kelengkapan antenatal. Dari data cakupan K1 di Kabupaten Kulonprogo pada tahun 2018 tercatat 100% dan K4 95%, Cakupan kunjungan ibu hamil K4 memperlihatkan kinerja pelayanan

kesehatan bagi ibu hamil masih harus ditingkatkan lagi mulai dari promosi kesehatan dengan pemberian motivasi ibu dan keluarga mengenai kepentingan pemeriksaan kehamilan (*Antenatal Care / ANC*) sesuai dengan prosedur dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada kehamilan (Profil Kesehatan Kulon Progo, 2019).

Hasil studi pendahuluan di PMB Dwi Ekowati, S.ST Kulonprogo, kunjungan ibu hamil yang diperoleh dari buku register pada tanggal 22 Februari sampai tanggal 07 April 2020 didapatkan yaitu pasien *Antenatal Care* (ANC) sebanyak 34 pasien, jumlah *Intenatal Care* (INC) sebanyak 3 pasien, dan *Postnatal Care* (PNC) sebanyak 3 pasien. Salah satu pasien yang melakukan ANC di PMB Dwi Ekowati, S.ST Kulonprogo adalah Ny. A. Dilakukan pemeriksaan pada Ny. A dan hasil pemeriksaan dengan kehamilan ketidaknyaman yaitu susah tidur akibat uterus yang membesar, sehingga dilakukan asuhan agar ibu hamil bisa tidur nyenyak dan nyaman.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan studi asuhan berkesinambungan (*Continuty Of Care*) dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. A umur 31 tahun Multipara Di PMB Dwi Ekowati, S.ST Kulonprogo” Sebagai objek penelitian tentang ketidaknyamanan pada kehamilan trimester III.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah yang akan di teliti “Bagaimana Penerapan Manajemen Kebidanan dan Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada Ny A umur 31 tahun Multipara secara Berkesinambungan di PMB Dwi Ekowati, S.ST Kulonprogo?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan keluarga berencana pada Ny. A umur 31 tahun multipara di PMB Dwi Ekowati, S.ST Kulonprogo.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan asuhan kehamilan pada Ny A umur 31 tahun multipara sesuai standar pelayanan kebidanan.
- b. Mampu melakukan asuhan persalinan pada Ny A umur 31 tahun multipara sesuai standar pelayanan kebidanan.
- c. Mampu melakukan asuhan nifas dan KB pada Ny A umur 31 tahun sesuai standar pelayanan kebidanan.
- d. Mampu melakukan asuhan bayi baru lahir dan neonatus pada bayi Ny A sesuai standar pelayanan kebidanan.

D. Manfaat

Manfaat yang diharapkan asuhan kebidanan secara berkesinambungan ini adalah:

1. Bagi Klien khususnya Ny. A

Diharapkan Ny. A mendapatkan asuhan kebidanan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas.

2. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di PMB Dwi Ekowati, S.ST Kulonprogo

Diharapkan asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai masukan dalam pelayanan kebidanan berkesinambungan untuk ibu dan bayi untuk meningkatkan mutu pelayanan kebidanan yang berkualitas.

3. Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan dalam meningkatkan proses pembelajaran dan mampu memberikan gambaran tentang asuhan kebidanan berkesinambungan.